

PENGARUH SISTEM DIGITAL AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN MODEL MEDIASI DAN MODERASI

Johan Yulizar¹, Julisar²

¹Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: johan.127221005@stu.untar.ac.id

²Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: julisar_s@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bermula pada pesatnya perkembangan teknologi informasi, dunia bisnis mengalami perubahan fundamental dalam hal pengelolaan data dan informasi keuangan. Transisi sistem akuntansi ke era digital menjadi suatu keharusan bagi perusahaan yang ingin tetap relevan dan kompetitif di era globalisasi saat ini. Sistem akuntansi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, mengurangi resiko kesalahan manusia, dan akses *real-time* terhadap data keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan. Untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang tepat terdapat beberapa faktor yaitu kualitas data, kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan budaya pengambilan keputusan analitis. Oleh karena itu, penelitian ini berhipotesis bahwa empat faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan. Untuk memvalidasi hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS 4.1.0.2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa sebagian hipotesis dapat diterima. Dengan demikian kualitas data, kualitas sistem, kualitas informasi dan budaya pengambilan keputusan analitis berperan penting dalam pengambilan keputusan yang berkualitas sehingga meningkatkan persaingan bisnis di Indonesia.

Kata Kunci: sistem digital akuntansi, kualitas data dan sistem informasi, pengambilan keputusan, budaya

Abstract

The research began with the rapid development of information technology, the business world experience fundamental change in term of data management and financial information. The transition of accounting systems to the digital era is must for companies that want to remain relevant and competitive in the current era of globalization. Digital accounting systems allow companies to improve the efficiency of company operation, reduce the risk of human error, and real-time access to financial data needed for strategic decision making for the company. To get the right decision making there are several factors, namely data quality, system quality, information quality and analytical decision making culture. Therefore, this research hypotesizes that these four factor have positive and significant effect on decision making quality. To validate the hypotesizes, this research uses the Structural Equation Modeling (SEM) analysis technique using SmartPLS 4.1.0.2 software. The result of statistical test show that some hypotesizes can be accepted. Thus data quality, system quality, information quality and analytical decision making culture play important role in decision making quality, thereby increasing business competition in Indonesia.

Keywords: Digital Accounting System, Data and System Quality, Information, Decision Making, Culture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem akuntansi digital menjadi kunci bagi para profesional akuntansi dan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan yang diambil dari sistem digital sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Berdasarkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO), adaptasi teknologi dan perubahan tren pada bidang akuntansi tampak semakin nyata. “Pemanfaatan teknologi diprediksi menjadi penggerak dalam bidang akuntansi, misalnya melalui penggunaan mahadata (*big data*), komputasi awan (*cloud computing*), dan *blockchain*,” kata Dedy Permadi (2022).

Bahkan *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)* sendiri berpendapat bahwa kita harus menerima perubahan digitalisasi dan mengakui bahwa teknologi itu sendiri semakin maju dengan cepat. Dalam survei yang mereka dapatkan mengatakan bahwa 89% pendapat keterampilan digital diperlukan atau sangat diperlukan dalam industri mereka dan 63% menyatakan bahwa mereka memiliki keterampilan digital yang tepat untuk peran mereka. Umumnya dimulai dari pengadaan perangkat keras dan lunak, infrastruktur teknologi, konsultasi sistem, migrasi data, biaya pemeliharaan bahkan sampai biaya keamanan. Sampai saat ini banyak perusahaan yang mempertimbangkan benefit dan biaya dari sistem digital akuntansi untuk menjadi suatu nilai suatu organisasi (Petter et al, 2008, 2012).

Dampak kualitas data adalah sejauh mana data memenuhi kebutuhan bisnis, organisasi atau penggunaannya sehingga mencerminkan sejauh mana data itu relevan, dapat diandalkan, akurat, lengkap, konsisten, dan dapat diintegrasikan dalam konteks penggunaannya. Kualitas sistem memiliki pengaruh signifikan pada digitalisasi akuntansi, sehingga kualitas sistem adalah kunci untuk keberhasilan sesuatu organisasi menerapkan digitalisasi akuntansi, dengan adanya sistem yang kuat dan berkualitas, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan nilai dari proses akuntansi mereka, yang akhirnya dapat memberikan manfaat besar dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis mereka.

Pada penelitian sebelumnya, kualitas sistem menunjukkan apakah sistem memiliki faktor-faktor penting untuk menyelesaikan tugas yang diperlukan. Faktor-faktor tersebut misalnya keandalan, fleksibilitas, akurasi, dan kemudahan penggunaan (DeLone dan McLean, 2016) Bisnis yang dapat melakukan metode komputerisasi suatu data informasi akan sangat berguna dalam meningkatkan pengambilan keputusan suatu perusahaan. Kualitas Informasi berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Dagiliene dan Sutiene, 2019; Popovic et al, 2012; Yazeed Alkatheeri et al, 2020; Manaf Al-Okaily et al, 2022). Kualitas data berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan (Qasim Ali Nisar et al, 2020; Manaf Al-Okaily et al, 2022; Franziska & Martin, 2023; Isaac Khong et al, 2023)). Kualitas sistem berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan (Aws Al-Okaily et al, 2023; Riatus & Elissa; 2020; Manaf Al-Okaily et al, 2022) dan budaya mempengaruhi kualitas pengambilan Keputusan (Agnes S. & Peter M., 2023; Popovic et al, 2012; Manaf Al-Okaily et al, 2022)

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, maka masalah penelitian ini yaitu; Apakah kualitas data berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan? Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan? Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan? Apakah kualitas informasi berpengaruh dalam memediasi kualitas data terhadap kualitas pengambilan keputusan? Apakah kualitas informasi berpengaruh dalam memediasi kualitas sistem terhadap kualitas pengambilan keputusan? Apakah budaya pengambilan keputusan analitis berpengaruh dalam memoderasi kualitas informasi terhadap pengambilan keputusan?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sistem

Berdasarkan Teori Sistem, ada dua jenis sistem yaitu Open System dan Closed System;

a) Open System (sistem terbuka)

Sistem terbuka adalah sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagian organisasi bergantung kepada lingkungan eksternal mereka untuk berfungsi sampai batas tertentu seperti pemasukan material, sumber tenaga kerja atau juga sebagai pasar untuk menjual produk.

b) *Closed System* (sistem tertutup)

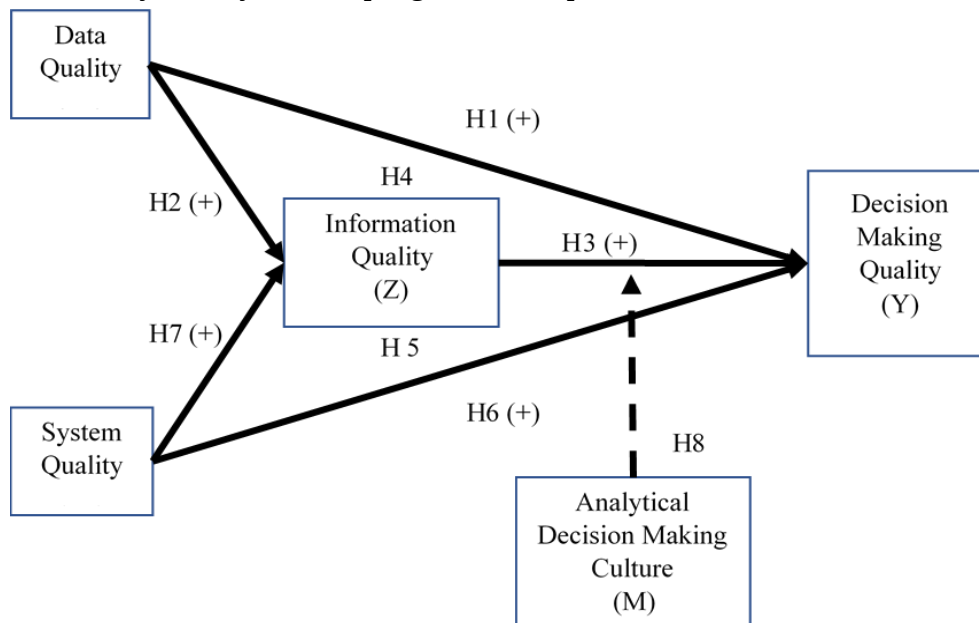
Berbeda dengan sistem terbuka, sistem tertutup adalah sistem yang hampir sama sekali tidak memiliki interaksi dengan lingkungan eksternalnya. Sistem ini lebih jarang ditemui dibandingkan sistem terbuka, dikarenakan sangat sulit bagi suatu organisasi untuk beroperasi secara independen.

Teori Total Quality Management

Kemudian dalam perkembangannya melahirkan *middle theory* yaitu *Total Quality Management* (TQM), beberapa tokoh terkenal yang berkontribusi terhadap teori ini adalah W. Edward Deming, Kaoru Ishikawa, Joseph M. Juran dan Philip B. Crosby. TQM adalah pendekatan holistik terhadap keunggulan organisasi dan peningkatan kualitas, intinya meliputi ; *Customer Focus*, *Continuous Improvement*, *Employee Involvement*, *Process Improvement*, *Data-driven Decision Making*, dan *Leadership Commitment*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu :

1. Kurangnya kualitas data.
2. Lemahnya sistem Perusahaan.
3. Kurangnya informasi.
4. Lemahnya budaya dalam pengambilan keputusan.



Model Regresi :

$$IQ_i = \beta_0 + \beta_1 DQ_i + \beta_2 SQ_i + \varepsilon$$

$$DMQ_i = \beta_0 + \beta_1 DQ_i + \beta_2 SQ_i + \beta_3 IQ_i + \varepsilon$$

$$DMQ_i = \beta_0 + \beta_1 DQ_i + \beta_2 SQ_i + \beta_3 IQ_i \times \beta_4 AMDC_i + \varepsilon$$

Keterangan :

DQ = *Data Quality*

SQ = *System Quality*

IQ = *Information Quality*

ADMC = *Analytical Decision Making Culture*

DMQ = *Decision Making Quality*

β_0 = *Konstanta*

$\beta_1, \beta_2, \dots$ = *Koefisien Persamaan Regresi*

ε = *Error*

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : *Data Quality* berpengaruh positif terhadap *Decision Making Quality*.

H2 : *Data Quality* berpengaruh positif terhadap *Information Quality*.

H3 : *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *Decision Making Quality*.

H4 : Melalui *Information Quality*, akan memediasi secara penuh hubungan *Data Quality* dan *Decision Making Quality*.

H5 : Melalui *Information Quality*, akan memediasi secara penuh hubungan *System Quality* dan *Decision Making Quality*.

H6 : *System Quality* berpengaruh positif terhadap *Decision Making Quality*.

H7 : *System Quality* berpengaruh positif terhadap *Information Quality*.

H8 : *Analytical Decision Making Culture* memoderasi antara *Information Quality* dan *Decision Making Quality*.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk analisis statistik dengan memakai aplikasi komputer SmartPLS versi 4.1.0.2.

1. Analisa Outer Model

Menurut Husein (2015), analisa outer model dilakukan untuk memastikan pengukuran yang digunakan layak. Outer model atau pengukuran bagian luar terdapat dua model pengukuran, yaitu :

a. Uji Validitas

1. *Convergent Validity*; Menilai indikator berkorelasi dengan melihat nilai *Loading Factor* pada *variable* laten dengan indikator-indikatornya diharapkan mendapatkan nilai $> 0,7$ (Garson, 2016)

2. *Discriminant Validity*; Nilai *Crossloading Factor* yang berguna apakah kontruk memiliki diskriminan yang mencukupi, membandingkan nilai kontruk yang dinilai lebih besar dengan nilai kontruk lainnya yang bersilangan.

b. Uji Realibilitas

1. *Composite Reability*; Pengukuran nilai reabilitas yang diharapkan $> 0,7$ maka

2. *Average Variance Extracted*; Penilaian AVE yang diharapkan adalah $> 0,5$.

3. *Conbrach Alpha*; Penilaian Conbrach Alpha dinyatakan reliabel jika memiliki nilai $> 0,7$

2. Analisa Inner Model

Pengujian Inner model dapat dievaluasi dengan melihat *R-Square*, *F-Square* dan *Q-Square*

a. *R-Square*; Menurut Chin (1998) dan Sarowono (2015:30) menjelaskan kriteria batasan dalam klasifikasi yaitu 0.67 sebagai substansial, 0.33 sebagai moderat dan 0.19 sebagai lemah

b. *F-Square*; Selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *Effect Size* atau *F-square* (Wong, 2013). Nilai *F-square* 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam bukunya Husein (2015:21) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$.

Dalam menguji mediasi penelitian ini menggunakan bootstrap dalam PLS-SEM, Menurut Hair et al (2017) terdapat 5 tipe variabel mediasi yaitu *No effect*, *Direct Only*, *Indirect Only*, *Competitive*, dan *Complementary*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan *Google Form* dimana target penelitian ini adalah pihak - pihak terkait dalam usaha manufaktur plastik. Kuesioner disebar melalui surat fisik, e-mail atau media komunikasi lainnya seperti whatsapp. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat membuat keputusan seperti Owner, Direktur, Manajer, Supervisor dan Team Leader pada Industri Manufaktur Plastik yang ada di DKI Jakarta. Dari 168 perusahaan yang terdaftar dalam Badan Statistik DKI Jakarta didapatkan sebanyak 100 reponden yang telah mengisi kuesioner.

Analisa Outer Model

1. Uji Validitas :

a. Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading	Keterangan
Data Quality	DQ-01	0.707	Valid
	DQ-02	0.702	Valid
	DQ-03	0.739	Valid
	DQ-04	0.732	Valid
	DQ-05	0.746	Valid
	DQ-06	0.750	Valid
	DQ-07	0.758	Valid
	DQ-08	0.727	Valid
	DQ-09	0.729	Valid
	DQ-10	0.737	Valid
	DQ-11	0.739	Valid
	DQ-12	0.750	Valid
	DQ-13	0.771	Valid
	DQ-14	0.755	Valid
	DQ-15	0.770	Valid
	DQ-16	0.746	Valid
	DQ-17	0.744	Valid
	DQ-18	0.779	Valid
	DQ-19	0.789	Valid
	DQ-20	0.752	Valid
	DQ-22	0.735	Valid
	DQ-23	0.739	Valid
Information Quality	IQ-01	0.752	Valid
	IQ-02	0.759	Valid
	IQ-03	0.749	Valid
	IQ-05	0.734	Valid
	IQ-06	0.756	Valid
	IQ-07	0.744	Valid
	IQ-08	0.747	Valid
	IQ-09	0.721	Valid
	IQ-10	0.746	Valid
	IQ-11	0.741	Valid
	IQ-12	0.756	Valid
	IQ-13	0.719	Valid
	IQ-14	0.725	Valid
	IQ-15	0.737	Valid
	IQ-16	0.777	Valid
	IQ-17	0.711	Valid
	IQ-18	0.729	Valid
	IQ-19	0.718	Valid
	IQ-20	0.747	Valid
System Quality	SQ-01	0.750	Valid
	SQ-02	0.725	Valid
	SQ-03	0.774	Valid
	SQ-04	0.762	Valid
	SQ-07	0.732	Valid
	SQ-08	0.794	Valid
	SQ-09	0.779	Valid
	SQ-10	0.760	Valid
	SQ-11	0.742	Valid
	SQ-12	0.768	Valid
	SQ-13	0.778	Valid
	SQ-14	0.804	Valid
	SQ-16	0.749	Valid

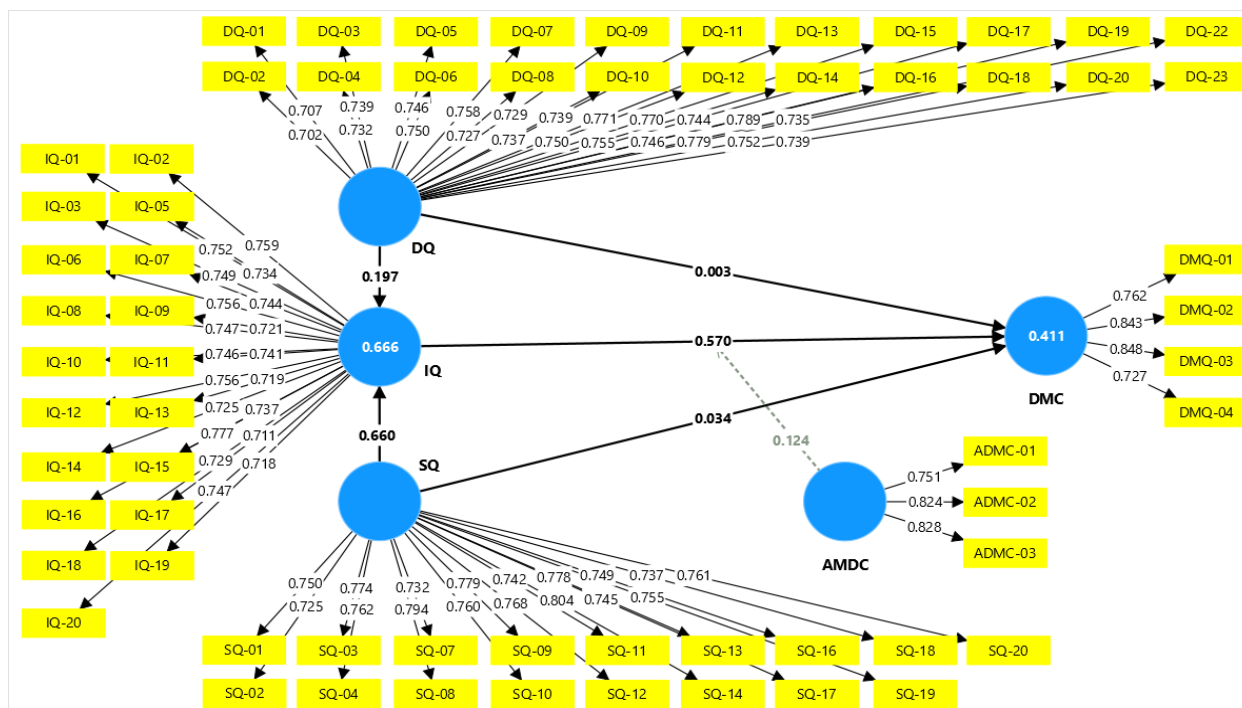
Variabel	Indikator	Loading	Keterangan
	SQ-17	0.745	Valid
	SQ-18	0.737	Valid
	SQ-19	0.755	Valid
	SQ-20	0.761	Valid
Decision Making Quality	DMC-01	0.762	Valid
	DMC-02	0.843	Valid
	DMC-03	0.848	Valid
	DMC-04	0.727	Valid
Analytical Decision Making Culture	AMDC-01	0.751	Valid
	AMDC-02	0.824	Valid
	AMDC-03	0.828	Valid

b. Discriminant Validity

	AMDC	DMC	DQ	IO	SO
AMDC-01	0.751	0.224	0.341	0.538	0.469
AMDC-02	0.824	0.285	0.297	0.395	0.345
AMDC-03	0.828	0.341	0.262	0.486	0.483
DMC-01	0.283	0.762	0.369	0.457	0.392
DMC-02	0.253	0.843	0.371	0.515	0.391
DMC-03	0.383	0.848	0.322	0.563	0.492
DMC-04	0.210	0.727	0.339	0.387	0.352
DQ-01	0.425	0.337	0.707	0.539	0.527
DQ-02	0.226	0.227	0.702	0.391	0.501
DQ-03	0.258	0.261	0.739	0.562	0.578
DQ-04	0.144	0.279	0.732	0.445	0.534
DQ-05	0.104	0.287	0.746	0.476	0.508
DQ-06	0.273	0.286	0.750	0.485	0.543
DQ-07	0.310	0.340	0.758	0.524	0.559
DQ-08	0.310	0.277	0.727	0.523	0.568
DQ-09	0.403	0.300	0.729	0.530	0.541
DQ-10	0.330	0.323	0.737	0.530	0.566
DQ-11	0.300	0.366	0.739	0.512	0.573
DQ-12	0.196	0.426	0.750	0.483	0.537
DQ-13	0.262	0.406	0.771	0.506	0.528
DQ-14	0.266	0.305	0.755	0.542	0.598
DQ-15	0.229	0.316	0.770	0.485	0.535
DQ-16	0.255	0.283	0.746	0.535	0.524
DQ-17	0.178	0.305	0.744	0.425	0.533
DQ-18	0.132	0.328	0.779	0.511	0.534
DQ-19	0.362	0.379	0.789	0.593	0.617
DQ-20	0.321	0.351	0.752	0.577	0.574
DQ-22	0.299	0.358	0.735	0.459	0.521
DQ-23	0.329	0.357	0.739	0.509	0.568
IO-01	0.472	0.452	0.583	0.752	0.598
IO-02	0.440	0.487	0.549	0.759	0.602
IO-03	0.344	0.456	0.524	0.749	0.559
IO-05	0.348	0.486	0.523	0.734	0.487
IO-06	0.483	0.397	0.560	0.756	0.668
IO-07	0.451	0.418	0.495	0.744	0.672
IO-08	0.413	0.429	0.463	0.747	0.603
IO-09	0.413	0.436	0.424	0.721	0.524
IO-10	0.424	0.372	0.533	0.746	0.602
IO-11	0.440	0.476	0.465	0.741	0.548
IO-12	0.438	0.427	0.462	0.756	0.624
IO-13	0.396	0.353	0.484	0.719	0.581
IO-14	0.393	0.409	0.466	0.725	0.578
IO-15	0.497	0.505	0.549	0.737	0.649
IO-16	0.425	0.512	0.569	0.777	0.667
IO-17	0.459	0.545	0.505	0.711	0.603
IO-18	0.469	0.453	0.467	0.729	0.594
IO-19	0.421	0.477	0.489	0.718	0.568
IO-20	0.432	0.469	0.485	0.747	0.568
SQ-01	0.427	0.336	0.568	0.650	0.750
SQ-02	0.363	0.302	0.483	0.523	0.725
SQ-03	0.380	0.344	0.610	0.608	0.774
SQ-04	0.422	0.277	0.583	0.631	0.762
SQ-07	0.496	0.384	0.551	0.622	0.732
SQ-08	0.318	0.413	0.579	0.621	0.794
SQ-09	0.416	0.394	0.592	0.683	0.779
SQ-10	0.420	0.397	0.555	0.622	0.760
SQ-11	0.468	0.336	0.539	0.559	0.742
SQ-12	0.414	0.425	0.530	0.579	0.768
SQ-13	0.335	0.439	0.588	0.614	0.778
SQ-14	0.375	0.469	0.573	0.639	0.804
SQ-16	0.420	0.407	0.521	0.638	0.749
SQ-17	0.410	0.447	0.531	0.581	0.745
SQ-18	0.542	0.353	0.527	0.616	0.737
SQ-19	0.387	0.425	0.602	0.592	0.755

	AMDC	DMC	DQ	IQ	SQ
SQ-20	0.360	0.470	0.585	0.604	0.761

hasil grafik PLS-SEM



Gambar 1

Sumber : Hasil Smart-PLS 4, 2024

2. Uji Realibilitas

	Cronbach h's Alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
AMDC	0.727	0.749	0.843	0.643
DMC	0.808	0.824	0.874	0.635
DQ	0.962	0.963	0.965	0.556
IQ	0.954	0.955	0.958	0.548
SQ	0.954	0.955	0.959	0.578

Analisa Inner Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Nilai R2 adalah koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen, menurut Chin (1998), nilai R-square sebesar 0.67 adalah kuat, 0.33 adalah sedang, dan 0.19 adalah lemah.

	R-square	R-square adjusted
DMC	0.411	0.380
IQ	0.666	0.659

Sumber : Hasil SmartPLS yang diolah, 2024

Besarnya pengaruh *Data Quality*, *System Quality* dan *Information Quality* terhadap *Decision Making Quality* sebesar 41,1% dalam hal ini termasuk pengaruh sedang. Besarnya pengaruh *Data Quality* dan *System Quality* terhadap *Information Quality* sebesar 66,6% dalam hal ini termasuk hampir mendekati substansial.

2. Uji *Effect Sizes* (F2)

	DMC	IQ
AMDC	0.000	
DQ	0.000	0.053
IQ	0.165	
SQ	0.001	0.595
AMDC X IQ	0.062	

Sumber : Hasil SmartPLS yang diolah, 2024

Data Quality memiliki pengaruh pada *Information Quality* dengan tingkat kecil sebesar 0.053. *System Quality* memiliki pengaruh pada *Information Quality* dengan tingkat besar sebesar 0.595. *Information Quality* memiliki pengaruh pada *Decision Making Quality* dengan tingkat sedang sebesar 0.165. *Analytical Decision Making Quality* memoderasi *Information Quality* memiliki pengaruh pada *Decision Making Quality* dengan tingkat kecil sebesar 0.062.

3. Uji Model Fit

Dalam SmartPLS menawarkan pengukuran dalam SRMR, d_ULS dan d_G, NFI dan Chi2. Hasil model fit dari penelitian disajikan dalam tabel berikut :

	Saturated model	Estimated Model
SRMR	0.066	0.068
D_ULS	9.434	9.954
d_G	12.22	12.246
Chi-square	4004.257	4010.657
NFI	0.493	0.493

Sumber : Hasil SmartPLS yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan SRMR sebesar 0.066 maka bisa dikatakan model yang baik.

PEMBAHASAN

***Data Quality* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Decision Making Quality*.**

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Data Quality* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Decision Making Quality* yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.003, nilai *t-statistic* sebesar 0.026 dan *p-values* sebesar 0.979. Salah satu contoh seperti inilah yang masih menjadi permasalahan dalam dunia bisnis di Indonesia, dimana seharusnya kualitas data yang baik dapat mendorong dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam bisnis. (Franziska Franke & Martin R.W. Hiebl, 2023; Manaf Al-Okaily et al, 2022; Issac Khong et al, 2023; Yazeed Alkatheeri et al, 2020)

***Data Quality* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Information Quality*.**

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Data Quality* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Information Quality* yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.196, nilai *t-statistic* sebesar 1.281 dan *p-values* sebesar 0.200. H3 : *Information Quality* berpengaruh positif terhadap *Decision Making Quality*. Data yang berkualitas menghasilkan informasi yang baik dan sebaiknya dengan adanya permasalahan data yang ada maka informasi yang adapun menjadi kurang berkualitas. (Manaf Al-Okaily et al, 2022)

***Information Quality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Making Quality*.**

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Information Quality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Making Quality* yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.570, nilai *t-statistic* sebesar 3.864 dan *p-values* sebesar 0.000. Maka dari itu kualitas

informasi yang baik meningkatkan suatu proses pengambilan keputusan yang berkualitas dalam performa individu dan organisasi (Manaf Al-Okaily et al, 2022; Aws Al-Okaily et al, 2023)

System Quality berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Decision Making Quality

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *System Quality* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Decision Making Quality* (DMQ) yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.034, nilai *t-statistic* sebesar 0.229 dan *p-values* sebesar 0.819. Dalam era digital saat ini, organisasi semakin cenderung berinvestasi dalam sistem perusahaannya, seperti sistem akuntansi digital, yang dianggap sebagai alat penting untuk meraih keunggulan kompetitif di dunia bisnis modern. (Manaf Al-Okaily et al, 2022; Abu Afifa & Saleh, 2021a, 2021b; Al-Okaily, 2021)

System Quality berpengaruh positif dan signifikan terhadap Information Quality

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh *System Quality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Information Quality* yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.660, nilai *t-statistic* sebesar 5.555 dan *p-values* sebesar 0.000. Sistem berkualitas rendah biasanya menghasilkan kualitas informasi yang rendah yang disebabkan oleh output dari sistem tersebut berupa informasi yang tidak relevan, tidak akurat, dan bahkan tidak lengkap. (Manaf Al-Okaily et al, 2022; Phomlaphatrachakom, 2020; Gorla et al., 2010)

Analytical Decision Making Culture memoderasi antara Information Quality dan Decision Making Quality

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh *Analytical Decision Making Culture* (AMDC) memiliki pengaruh positif dan signifikan memoderasi hubungan *Information Quality* (IQ) terhadap *Decision Making Quality* (DMQ) yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.124, nilai *t-statistic* sebesar 2.240 dan *p-values* sebesar 0.025. Dalam organisasi, orang – orang dengan budaya berbeda mungkin mengambil keputusan dengan cara yang berbeda juga (Yates and de Oliveira, 2016).

Melalui Information Quality, akan memediasi secara penuh hubungan Data Quality dan Decision Making Quality

Berdasarkan analisa mediasi a, b, c menunjukkan bahwa hanya hubungan b (IQ → DMC) yang signifikan, maka diperoleh *Information Quality* (IQ) tidak memiliki pengaruh mediasi terhadap *Data Quality* (DQ) dengan *Decision Making Quality* (DMQ) yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.112, nilai *t-statistic* sebesar 1.085 dan *p-values* sebesar 0.278. Namun, dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Information Quality* tidak memiliki pengaruh mediasi dalam hubungan antara *Data Quality* dan *Decision Making Quality*. Hasil ini tidak selaras dengan temuan Delone dan McLean (2016) dalam penelitian mereka yang menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan peran penting dalam meningkatkan kinerja individu dan organisasi. (Manaf Al-Okaily et al, 2022)

Melalui Information Quality, akan memediasi secara penuh hubungan System Quality dan Decision Making Quality

Berdasarkan analisa mediasi a, b, c menunjukkan bahwa a (SQ → DMC) dan b (IQ → DMC) signifikan dan c (SQ → DMC) tidak signifikan maka diperoleh hasil uji hipotesis *Information Quality* (IQ) mediasi secara sempurna (full mediation) *System Quality* (SQ) terhadap *Decision Making Quality* (DMQ) yang ditunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0.376, nilai *t-statistic* sebesar 3.406 dan *P-values* sebesar 0.001. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H5) dalam penelitian ini diterima. Melalui peningkatan *Information Quality*, organisasi dapat memastikan bahwa hubungan antara *System Quality* dan *Decision Making Quality* dimediasi dengan baik. Ini akan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih

efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks. (Manaf Al-Okaily et al, 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini, hasil analisis telah membuktikan kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan manufaktur terutama dalam industri plastik di DKI Jakarta dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas data berpengaruh positif namun tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
2. Kualitas data berpengaruh positif namun tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas informasi pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
3. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
4. Kualitas informasi tidak memiliki pengaruh mediasi antara kualitas data terhadap kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
5. Kualitas informasi memediasi secara penuh antara kualitas sistem terhadap kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
6. Kualitas sistem berpengaruh positif namun tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
7. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas informasi pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.
8. Budaya dalam pengambilan keputusan analitis memoderasi parsial kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan pada perusahaan industri manufaktur plastik di DKI Jakarta yang terdaftar dalam Badan Statistik pada tahun 2022.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bermanfaat bagi pemerintah, perusahaan manufaktur plastik dan peneliti selanjutnya, yaitu :

- a. Saran Bagi Pemerintah
Peran penting pemerintah melalui Kementerian Perindustrian sebagai pemangku regulasi dalam mengatur industri plastik diharapkan dapat: pengembangan regulasi yang komprehensif; Pengembangan Sistem Akuntansi Digital; Insentif untuk Digitalisasi.
- b. Saran Bagi Perusahaan Manufaktur Plastik
Selama bertahun – tahun, industri manufaktur merupakan salah satu industri yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, dengan laju pertumbuhan yang stabil. Tentunya seiring perubahan tahapan transformasi digital, manajemen perusahaan manufaktur plastik perlu : mengimplementasikan digitalisasi akuntansi; mempertimbangkan biaya dan software yang tepat; pelatihan dan pengembangan SDM; integrasi Sistem; keamanan data; evaluasi dan pembaharuan Sistem.
- c. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat: memperbaharui pemahaman sistem digital akuntansi; mempertimbangkan ukuran perusahaan (company size); mempertimbangkan jumlah populasi; mempertimbangkan area penelitian.

REFERENSI

- Abu Afifa, M.M. and Saleh, I. (2021a), "Management accounting systems effectiveness, perceived environmental uncertainty and companies' performance: the case of Jordanian companies", *International Journal of Organizational Analysis*, Vol. 30 No. 2, doi: 10.1108/IJOA-07-2020-2288.
- Abu Afifa, M.M. and Saleh, I. (2021b), "Management accounting systems effectiveness, perceived environmental uncertainty and enterprise risk management: evidence from Jordan", *Journal of Accounting and Organizational Change*, Vol. 17 No. 5, pp. 704-727, doi: 10.1108/JAOC-10-2020-0165.
- Agnes S. dan Peter M. (2023). Towards data-driven decision making: the role of analytical culture and centralization efforts. *Rev Manag Sci* . <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00694-1>
- Al-Okaily, M. (2024). Assessing the effectiveness of accounting information systems in the era of COVID-19 pandemic *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, Vol. 54 No. 1, pp. 157-175. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-08-2021-0148>
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M. and Teoh, A.P. (2021), "Evaluating ERP systems success: evidence from Jordanian firms in the age of the digital business", *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print, doi: 10.1108/VJIKMS-04-2021-0061.
- Benjamin S. B. dan John E. B. (2016). System Engineering management. Edisi 5.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research*.
- Cockcroft, S. , dan Russell, M. (2018). Big data opportunities for accounting and finance practice and research. *Australian Accounting Review*, 28(3), 323-333.
- Dagiliene, L. dan Štutienė, K. (2019), Corporate sustainability accounting information systems: a contingencybased approach, *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, Vol. 10 No. 2
- DeLone, W. H. dan McLean, E. R. (2003). The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>.
- DeLone, W.H. dan McLean, E. R. (2016), Information systems success measurement, *Foundations and Trends VR in Information Systems*, Vol. 2 No. 1, pp. 1-116.
- Fahmi I. (2013), Manajemen pengambilan keputusan Teori dan Aplikasi. ALFABETA. Bandung.
- Ghozali, I. (2016), Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gorla, N., Somers, T.M. and Wong, B. (2010), "Organizational impact of system quality, information quality and service quality", *The Journal of Strategic Information Systems*, Vol. 19 No. 3, pp. 207-228.
- Hair, J. F. , M. L. M. , M. R. L. , & S. M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use "PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. In *Organizational Research Methods, MIS Quarterly, and International Journal*,
- Hendra R. (2015), Perilaku Organisasi, CV. Mutiara Pesisir, Pekanbaru, hal.36-37

- Helmut J. (2004), *Decision Making, Encyclopedia of Applied Psychology. Vol 1, Elsevier Ltd.*
- Hussein, A.S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan smartPLS 3.0. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Jaluanto S. P. T. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Deepublish, Yogyakarta.
- Kroenke, D., dan Boyle, R. J. (2017). Using MIS. Boston: Pearson.
- Petter, S. , D. W. , & M. E. (2008), *Measuring information systems success: models, dimensions, measures and interrelationships*, *European Journal of Information Systems*, Vol. 17 No. 3, pp. 236-263.<https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>
- Petter, S. , D. W. , & M., E. (2012), *"The past, present and future of 'is success'"*, *Journal of the Association for Information Systems*, Vol. 13 No. 5, p. 2. <https://doi.org/10.17705/1jais.00296>
- Phomlaphatrachakom, K. (2020), *"Accounting control system, accounting information quality, value creation and firm success: an empirical investigation of auto parts businesses in Thailand"*, *International Journal of Business*, Vol. 25 No. 2, pp. 159-177
- Popovic, A. , H. R. , C. P. S. & J. J. (2012), *Towards business intelligence systems success: effects of maturity and culture on analytical decision making*, *Decision Support Systems*, Vol. 54 No. 1, pp. 729-739.
- Romney, M. B. , P. J. S, S. L. S. , & D. A. W. (2021). *Accounting Information Systems. 15th Global Edition. Pearson.*
- Sarwono, J. (2015). Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Yogyakarta: ANDI.
- Strong, D. M. , Y. W. L. , R. Y. W. (1997). *Data Quality in context. Communication of the ACM. Vol.40 Issue 5 p 103-110*, <https://doi.org/10.1145/253769.253804>
- Vetro, A. , L. C. , M. T. , C. O. M. , R. L. & F. M. (2016). *Open Data Quality Measurement framework: Definition and application to Open Government Data.*
- Wong, K.K.K. (2013). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. In: Homburg, C., Klarmann, M. and Vomberg, A.E., Eds., *Handbook of Market Research*, Springer, Cham, 1-47. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-2